



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Peran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Menumbuhkan Sikap Nasionalisme dan Bela Negara pada Generasi Z

Alfarena Nadia Alfahtar^{1(✉)}, Cahyo Hasanudin², Ernia Duwi Saputri³

^{1,3}Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro Indonesia

alfarenanadia18@gmail.com

abstrak—Generasi Z adalah kelompok yang lahir pada tahun 1997 sampai 2012, dimana setelah Milenium atau Generasi Y. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Peran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Menumbuhkan Sikap Nasionalisme dan Bela Negara pada Generasi Z. Penelitian ini memakai metode SLR dengan data sekunder jurnal nasional. Dikumpulkan lewat menggunakan teknik simak dan catat, dan dicek keabsahannya dengan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Menumbuhkan Sikap Nasionalisme dan Bela Negara pada Generasi Z memiliki peran 1) Membantu Memperkuat Pemahaman Nilai Pancasila pada Generasi Z, 2) 2. Membentuk Nasionalisme yang Kritis dan Relevan, 3) Mendorong Kesadaran Bela Negara yang Adaptif terhadap era global dan digital. Simpulan penelitian ini adalah terdapat tiga peran PPKn dalam Menumbuhkan Sikap Nasionalisme dan Bela Negara pada Generasi Z.

Kata kunci—Generasi Z, PPKn, Nasionalisme, Bela Negara.

Abstract—Generation Z is the group of people born between 1997 and 2012, which is after the Millennium or Generation Y. The purpose of this study is to determine the role of Pancasila and Civics Education in fostering nationalism and national defense attitudes in Generation Z. This research method uses SLR data in the form of secondary data taken from national journals. The data collection technique uses the observing and note-taking method. The data validation technique uses triangulation. The results show that Pancasila and Civics Education in fostering nationalism and national defense attitudes in Generation Z plays a role: 1) Helping Strengthen Understanding of Pancasila Values in Generation Z, 2) Forming Critical and Relevant Nationalism, 3) Encouraging National Defense Awareness Adaptive to the Global and Digital Era. The conclusion of this study is that there are three roles of Pancasila and Civics Education in fostering nationalism and national defense attitudes in Generation Z.

Keywords— Generation Z, Civics, Nationalism, National Defense

PENDAHULUAN

Tahun 1997 sampai 2012 disebut kelompok Generasi Z, dimana setelah Milenium atau Generasi Y (Arum dkk., 2023). Generasi Z yang menghadapi era Society dimana ditandai ada kemajuan teknologi atau serba teknologi (Dewi dkk., 2022). selain itu perkembangan teknologi juga memberi dampak yang pesat terhadap perilaku dan segala aktivitas masyarakat (Aulianto, 2020).

Di sisi lain Generasi Z memiliki peran penting yaitu penentu pelestarian budaya dan lingkungan dan sangat mempengaruhi untuk mempertahankan kearifan lokal (Handayani dkk., 2023). Generasi Z juga dapat mengembangkan ide - ide baru sebagai pelestarian budaya dengan menarik. Adapun peran penting untuk menghadapi tantangan dengan nilai Pancasila, paham akan Hak dan Kewajiban Warga Negara, Nasionalisme menjadi tujuan utama, hal itu juga bisa didapat melalui Pendidikan Kewarganegaraan (Nurhasanah dkk., 2024).

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah pembelajaran yang mengutamakan tentang paham Hak dan Kewajibannya dalam UUD (Wati, dkk., 2023). PPKn mempelajari juga untuk melestarikan Nilai Budaya dan luhur yang baik dalam masyarakat (Kansil dalam Hariyanto, 2020). PPKn merupakan pembelajaran penting dalam kehidupan Generasi Z.

PPKN memiliki peran untuk mengamalkan nilai Kebangsaan dan mengatasi kemunduran moral Generasi Z, di era digital (Setiawan, dkk., 2025). PPKN juga mempunyai peran penting untuk membentuk karakter agar generasi Z sadar akan adanya Hak dan Kewajiban, serta mempunyai tanggung jawab (Praharani dkk., 2023). Sedangkan menurut Arianti dkk., (2024) Pendidikan yang mempunyai peran penting untuk membentuk sikap dan karakter Warga Negara yang baik. namun disini lain juga terdapat tantangan.

Generasi Z, di dalam era digital akan menghadapi tantangan identitas sosial, dimana dalam pengamatan dan data sekunder lebih paham budaya luar dibanding budaya lokal (Nurr dkk., 2024). Generasi Z yang ada pada era digital akan mengalami tantangan khusus untuk mempertahankan nilai - nilai budaya lokal di tengah beragamnya informasi (Hafis dkk., 2024). Selain itu tantangan ini banyak menuntut guru agar dapat memberi pelajaran yang lebih inovatif, berpikir kritis, literasi digital (Nasution dkk., 2025). Namun dari beberapa tantangan diatas juga bisa diatasi dengan sikap Nasionalisme.

Nasionalisme merupakan bangga dan memiliki jiwa kebangsaan dan negaranya (Junanto dkk., 2020). Jadi sikap Nasionalisme ini penting dan harus dimiliki setiap Warga Negara Indonesia. Nasionalisme yaitu sadar menjadi anggota bangsa dalam mempertahankan menjaga integritas dan kekuatan bangsa (Aini dkk., 2019).

Pandangan sikap nasionalisme pada Generasi Z sangat rendah hal ini dapat memicu masalah identitas, baik personal maupun nasional (Nurhasanah dkk., 2024). ini juga dapat dilihat dari sikap yang lebih menyukai budaya luar daripada budaya yang ada di dalam negara sendiri, hal ini bisa menggeser nilai menjadi kebarat baratan (Harisan dkk., 2024). namun sebagian besar juga masih memiliki sikap nasionalisme dan Bela Negara yang kuat.

Bela negara suatu hal wajib dilaksanakan semua warga (Widiyanto & Istiqomah, 2019). Bela negara juga dapat disebut dengan sikap atau perilaku warga negara cinta terhadap negara berdasarkan pancasila dan UUD 1945 (Hartinah & Nurcahya, 2022).

Bela negara juga memiliki tujuan untuk generasi Z agar dapat menjaga dan mempertahankan Negara Indonesia.

Tujuan Bela Negara juga sebagai alat untuk mempertahankan hidup dalam Berbangsa dan Bernegara. Adapun tujuan Pendidikan Kewarganegaraan pada era ini agar generasi Z siap dan bertanggung jawab dalam anggota masyarakat dan melindungi dari hal negatif yang memicu kerugian untuk masa depan (Pratama & Najicha, 2022). Selain itu untuk meningkatkan kesejahteraan, membangun bangsa yang bijak (Agustianingsih, dkk., 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *Systematic Literature Review* atau sering dikenal dengan singkatan SLR. Teknik ini digunakan untuk memahami dan mengkaji berbagai penelitian dengan topik dan rumusan yang dibahas (Triandini dkk., dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024).

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder menurut Umaroh dan Hasanudin (2024) dapat berbentuk data yang didapat oleh peneliti, seperti Buku Jurnal, dan dokumen artikel melalui sumber yang sudah ada. Data sekunder dalam penelitian ini berupa ungkapan dan istilah, hingga diambil dari berbagai buku dan jurnal terbit Nasional.

Data dikumpulkan metode simak dan catat. memperhatikan bahasa, sedangkan tahap catat, data dikelompokkan dengan alat tulis (Yunita, 2007). Metode simak di dalam penelitian ini dengan cara menyimak penggunaan bahasa. Metode tersebut dipakai untuk mengelompokkan dengan bantuan alat tulis.

Data ini diuji dengan metode triangulasi. Teknik triangulasi menurut Puspita dan Hasanudin (2024) adalah memastikan data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber. Pada penelitian ini memakai triangulasi. Digunakan untuk memeriksa dan menguatkan konsep atau pernyataan yang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran PPKn Menumbuhkan Sikap Nasionalisme dan Bela Negara pada Generasi Z.

1. PPKn Membantu Memperkuat Pemahaman Nilai Pancasila pada Generasi Z

PPKn memiliki peran penting untuk memahami Pancasila siswa dapat mengaitkan nilai Persatuan, toleransi, serta tanggung jawab. Pemahaman ini memiliki peran dalam membentuk nasionalisme agar mereka bisa melihat pengaruh global dan tidak menghilangkan identitas.

PPKn berperan membangun karakter dan Identitas serta Nasionalisme (Setiawan dkk., 2025). PPKn juga mengajarkan Hak dan Kewajiban, Pancasila dan Nasionalisme (Nurhasanah dkk., 2024). Dengan adanya pembelajaran Ppkn kita berharap Generasi Z dapat mengatasi masalah Identitas Nasional (Fadilah & Batubara, 2024).

2. PPKn Berperan dalam Membentuk Nasionalisme yang Kritis dan Relevan

Era digital Generasi Z banyak yang memiliki pandangan terbuka. Ppkn dapat mengajarkan agar tetap memiliki pengetahuan kebangsaan. Siswa juga dapat mempelajari tentang Persatuan dan Keberagaman. Melalui kegiatan tersebut Nasionalisme akan terbentuk dan harus diwujudkan dalam tindakan nyata.

PPKn menumbuhkan tanggung jawab, saling menghormati di era globalisasi (Kale, Mas'ud, & Nassa, 2025). Pendidikan Kewarganegaraan mempunyai peran penting dalam mengajarkan nilai-nilai dasar Pancasila, Bhineka tunggal ika, dan menjaga NKRI (Parapat dkk., 2025). PPKn juga menjadikan Warga Negara agar memiliki kesadaran dan bertindak dengan cerdas (Yunita dkk., 2025).

3. PPKn Mendorong Kesadaran Bela Negara yang Adaptif terhadap Era Global dan Digital

juga mengajarkan Bela Negara tidak hanya pada militer, namun setiap Warga Negara harus mempunyai Peran aktif dalam menjaga Bangsa, Generasi Z harus menanamkan sikap Bela Negara dalam era digital, menggunakan media sosial dalam bermasyarakat. Ini adalah bukti PPKn memiliki peran menanamkan sikap bela negara.

PPKn memiliki peran untuk membentuk karakter Warga Negara Akbar dkk., 2024). Era digital PPKn dapat memberi materi untuk pelajar di media sosial (Tarigan, Ginting, & Siregar, 2025).

SIMPULAN

Simpulan pada penelitian ini adalah terdapat tiga peran PPKn menumbuhkan Nasionalisme dan Bela Negara pada Generasi Z. Beberapa peran ini meliputi, 1) PPKn membantu memperkuat pemahaman Nilai Pancasila pada Generasi Z, 2) PPKn berperan dalam membentuk Nasionalisme yang kritis dan relevan, 3) PPKn mendorong kesadaran Bela Negara yang adaptif terhadap Era Global dan Digital.

REFERENSI

- Agustianingsih, D., Susiba, S., Az-zahra, N., & Rahma Sari, S. (2025). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter nasional Generasi Z. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(4), 74–83. <https://doi.org/10.61722/jmia.v2i4.5067>.
- Aini, D. N. (2019). Penanaman nilai-nilai nasionalisme Pancasila dalam pendidikan vokasi. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan)*, 1(1), 34–45. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v1i1.9>.
- Akbar, R. S., Ashari, H. A. A., Suharsono, J. P., Ramadanti, G., Apriansyah, M. R., Sulistiyawan, H., & Triandeda, K. D. (2024). Urgensi pendidikan bela negara di era Society 5.0 (Tantangan dan peluang). *Journal on Education*, 6(4), 19343–19354. <https://pdfs.semanticscholar.org/cf42/92b92e6f3fedc2392bb54c834b2753b89085.pdf>.
- Arianti, A., Salsabilla, E., Adhim, M. F., Hendri, N. A. W., Fitri, N. A., Febriani, S., & Hudi, I. (2024). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Mencegah Radikalisme di Kalangan Remaja Gen Z. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 1(3), 226–232. <https://doi.org/10.62383/katalis.v1i3.592>.

- Arum, L. S., Zahrani, A., & Duha, N. A. Karakteristik Generasi Z dan kesiapannya dalam menghadapi bonus demografi 2030. *Accounting Student Research Journal*, 2(1), 59–72. <https://doi.org/10.62108/asrj.v2i1.5812>.
- Aulianto, D. R. (2020). Inovasi Perpustakaan Melalui Pemanfaatan Teknologi Augmented Reality Dan Virtual Reality di Era Generasi Z. *Nusantara Journal of Information and Library Studies (N-JILS)*, 3(1), 103–114. <https://doi.org/10.30999/n-jils.v3i1.482>.
- Batubara, A., & Nurr, A. (2024). Penguatan citizenship transmission pada pembelajaran PPKn untuk menghadapi tantangan krisis identitas nasional pada Generasi Z di MTsS Islamiyah Sei Kamah II. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 8(2), 154–160. <https://doi.org/10.31571/jpkn.v8i2.7881>.
- Dewi, N. K. L. A., Mahardika, A., & Santhi, I. A. R. (2022). Pentingnya pendidikan karakter bagi Generasi Z pada era Society 5.0. *Prosiding Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR)*, 2(1), 247–255. <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/pilar/article/view/4437>.
- Hafis, M. A., Anwari, I., Nurbela, I., Sundari, S., & Hasibuan, H. A. (2024). Tantangan dan upaya melestarikan nilai-nilai demokrasi Pancasila di kalangan Gen Z. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(6), 243–258. <https://doi.org/10.61722/jipm.v2i6.545>.
- Handayani, N. M. A. P., Putri, P. W., & Juniantari, M. R. (2023). Peran Generasi Z sebagai wadah pelestarian budaya dan lingkungan dalam mewujudkan Indonesia Emas. *Prosiding Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR)*, 3(1), 164–172. <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/pilar/article/view/6125/4658>.
- Hariyanto, H. (2021). Pengembangan karakter pada peserta didik melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 1(2), 92–98. <https://doi.org/10.51878/educational.v1i2.204>.
- Harsian, H., Akbar, A. A., & Rahardjo, D. H. (2024). Globalisasi dan nasionalisme pada Generasi Z: Sebuah studi implikasi dalam penerapan nilai-nilai Pancasila. *Civil and Military Cooperation Journal*, 1(2), 59–64. <https://journal.civiltary.com/index.php/civiltary/article/view/9/8>.
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran*, 2(1), 316–324. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.
- Junanto, S., Wahid, A., & Wahyuningsih, R. (2020). Internalisasi nilai-nilai nasionalisme dalam pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Tunas Siliwangi*, 6(2), 42–50. <https://doi.org/10.22460/ts.v6i2p%25p.2044>.

- Kale, D. Y. A., Mas'ud, F., & Nassa, D. Y. (2025). Urgensi pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter bangsa yang tangguh di era digital. *Media Sains*, 25(1), 9–14. <https://doi.org/10.69869/54ce0473>.
- Nasution, I. R., Siregar, A. S., Leonita, T. A., & Lubis, H. T. (2024). Strategi guru dalam mengatasi tantangan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di era digital. *TOGA: Journal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 108–114. <https://doi.org/10.56211/toga.v1i3.972>.
- Nurhasanah, Y., Pahdulrahman, I., Sari, F. R. I., Darma, H. D., Planis, H. T., Dayu, N. I., & Hudi, I. (2024). Peran pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk identitas nasional di era globalisasi generasi Z. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 2(3), 256–262. <https://doi.org/10.69693/ijim.v2i3.182>.
- Nurr, A., & Batubara, A. (2024). Penguatan citizenship transmission pada pembelajaran PPKn untuk menghadapi tantangan krisis identitas nasional pada Generasi Z di MTsS Islamiyah Sei Kamah II. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 8(2), 154–160. <https://doi.org/10.31571/jpkn.v8i2.7881>.
- Parapat, A. L., Simanjuntak, H., Marpaung, R., Pardede, L., & Siahaan, M. (2025). Peran Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembentukan Sikap Nasionalisme Siswa di Kelas VIII. *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(3), 519–531. <https://doi.org/10.58540/pijar.v3i3.1111>.
- Praharani, D. A., & Sukmayadi, T. (2023). Pentingnya pendidikan kewarganegaraan untuk membentuk kepribadian Gen Z di era 5.0. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan (Journal of Civics and Education Studies)*, 10(2), 66–74. <https://pdfs.semanticscholar.org/5a74/5587dfb66f2507a54d747f63ab26580f0ab6.pdf>.
- Pratama, M. I., & Najicha, F. U. (2022). Meningkatkan kesadaran bela negara pada setiap individu dengan nilai-nilai Pancasila pada era globalisasi saat ini. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1403–1409. <https://doi.org/10.31316/jk.v6i1.2733>.
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran*, 2(1), 1551–1561. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Setiawan, M. D. D., Darmawan, S. Z. I. T., Putra, R., & Antoni, H. (2025). Peran Pendidikan Pancasila dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kebangsaan dan Mengatasi Dekadensi Moral di Kalangan Generasi-Z pada Era Digital. *Journal of Student Research*, 3(3), 43–54. <https://doi.org/10.55606/jsr.v3i1.3610>.
- Tarigan, P. S., Ginting, M. U. B., & Siregar, D. V. M. (2025). Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Bangsa Di Era Digital: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 1610–1616. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.699>.

- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran*, 2(1), 370-378. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.
- Wati, S. R., & Al Hudawi, U. (2023). Profil Pelajar Pancasila dalam Pengembangan Kreativitas Pembelajaran PPKn. *Jurnal Serunai Pancasila dan Kewarganegaraan*, 12(1), 14-23. <https://doi.org/10.37755/jspk.v12i1.796>.
- Widiyanto, D., & Istiqomah, A. (2019). Pembinaan kesadaran Bela Negara melalui Budaya Sekolah. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 3(2), 133-143. <https://doi.org/10.31571/pkn.v3i2.1436>.
- Yunita, S., Milala, E. B., Siregar, M., Gaol, R. L., & Panjaitan, R. (2025). Analisis Kritis Pendidikan Kewarganegaraan dalam Kurikulum Indonesia. *Indonesian Journal of Learning Studies*, 5(2), 69-78. <https://doi.org/10.53769/ijls.v5i2.1664>.
- Zahrareina, H. Z., Rosari, M., Pemina Wijayanti, P., Tiffanny Setiawan, M., Zahrani Wally, Z., & Ghazali, I. (2025). The Importance Of Learning Citizenship Education In Implementing National Defense Character Education In The Global Era. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 337-346. <https://doi.org/10.3342/jkepmas.v2i1.172>.